

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada situasi saat ini seluruh dunia terdampak yang dinamakan dengan Covid-19 (Coronavirus Disease) sejak akhir 2019 hingga sekarang menjadikan pembelajaran disekolah harus dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran daring/online. Maka pemerintah mengintruksikan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan pembelajaran dengan jarak jauh atau yang sering disebut sebagai daring (Dalam Jaringan). Pada pembelajaran ini telah diterapkan menggunakan Daring diberbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi harus mengalami hal ini sebagai alternatif proses pembelajaran.

Pada saat itu berlangsungnya pembelajaran dari rumah berbasis online atau daring ini Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yaitu telah menerbitkan Surat Edaran nomer 15 Tahun 2020 mengenai Pedoman Pembelajaran Sekolah Dilakukan atau Diselenggarakan dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.¹

¹ Vitoria Mantalean, "Institusi Pendidikan Diminta Terapkan Metode Belajar Jarak Jauh Selama PSBB Di Depok," 14 April 2020, accessed October (depok, 2020).

Saat revolusi industri 4.0 menjadi barang tertentu penduduk sudah dapat mengaksesnya teknologi informasi. Pada perkembangan teknologi ini serta informasi-informasinya yang sangat luas dan berkembang sangat pesat, dengan adanya HP (ponsel) pintar yang sangat pintar berbasis sistem android diujung dengan semakin gencarnya produsen software yang telah menciptakan aplikasi android yang telah ditawarkan untuk membantu aktivitas manusia sehari-hari salah satu yaitu sebagai contoh kecil buat membantu kelancaran pembelajaran serta dalam tim bekerja juga sangatlah berpengaruh.

Semakin marak workshop, webinar atau pelatihan secara daring melalui berbagai group media sosial, yang telah memberikan informasi yang begitu penting dan berguna saat pembelajaran daring dan media yang telah digunakan dari mulai video dikarenakan pandemi ini sehingga agar lebih membatasi diri dari berkerumunan. Hal ini juga bisa menjadikan tantangan seperti seorang pendidik di era industri 4.0 guru harus mampu meng-upgrade (membekali diri dengan kompetensi) terhadap teknologi pendidikan. Meskipun masih ada dan menjumpainya guru-guru yang memberikan pembelajaran door to door dari rumah peserta didik kerumah masing-masing engan karena alasan ketidak sediaannya sarana alat informasi yang dimiliki oleh peserta didik.²

Tidak lupa lagi peserta didik yang dihadapi oleh pendididkan pada era sekarang sangat berbeda pada masa-masa sebelumnya. Peserta

² Labib Zamani, "Cerita Guru Sd Di Sragen Mengajar Ke Rumah Siswanya Yang Tidak Bisa Belajar," Kompas, 20 Maret 2020, Diakses: Selasa, 16 Oktober 2020.

didik pada masa kini merupakan anak-anak generasi, yaitu generasi yang dilahirkan dan bertumbuh kembang di era internet. Mereka familiar dalam menggunakan teknologi sehingga memiliki akses leluasa untuk menggapai dunia pada impiannya.

Pada implementasi pembelajaran daring ditingkat pendidikan masih dirasakan dengan berat oleh sebagian guru meskipun sebenarnya rata-rata guru pada zaman sekarang sudah memiliki perangkat ponsel yang dapat digunakan untuk mengoperasikan yang sangat lebih canggih seperti media serta pembelajaran secara daring. Hal ini tidaklah mudah dijalankan oleh para guru karena sebagian besar dari mereka kurang terbiasa dengan pembelajaran daring atau bahkan sebagian besar guru generasi tua masih kesulitan dalam pengoperasian dalam layanan internetnya di smartphone. Meskipun tidak dipungkiri rata-rata guru sudah memiliki akun sosial media yang merupakan sebagian dari layanan internet dimulai dengan aplikasi online. Searah dengan keterhabatannya dari kalangan guru dari kalangan anak-anak masa sekarang sudah familiar.

MTsN 3 Kediri merupakan sekolah yang merupakan upaya membangun program atau wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk cita-cita keberlanjutannya. Hal ini karena sekolah memberikan suatu kedisiplinan dan kesopanan bagi peserta didik MTsN 3 Kediri begitu pokok

pentingnya tersampaikan kesopanan dan kedisiplinan yang didalamnya terdapat perkembangan sesuatu pembelajaran yang inovatif serta kreatif sehingga mampu memberikan kepada peserta didik suatu intelektual yang pengalaman serta memecahkan yang mungkin terjadi.³

Maka dari situ kita perlu menganalisis implementasi pelaksanaan pembelajaran guna untuk mengetahui program pembelajaran daring dapat berjalan sesuai rencana atau tidak, apakah sarana dan prasarana sudah di manfaatkan dengan maksimal atau belum, apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau belum. Dengan adanya analisis implementasi pembelajaran daring diharapkan dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran Daring. Kegiatan analisis yang peneliti gunakan mencakup penentuan pencapaian tujuan suatu program.⁴

Analisis merupakan suatu bentuk pemecahan suatu masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami dalam penyelenggaraan Pembelajaran Daring untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai kompetensi dasar yang telah dipilih dan ditetapkan oleh pendidik dalam pembelajaran. Dengan penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik diukur dan dilaporkan pencapaian kompetensi tertentu.⁵

³ Khoma, 15 Oktober 2020 , *Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur,An Hadist Kapurejo-Pagu Kediri.*

⁴ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bnadung: Alfabeta, 2014). 203

⁵ Bmabang Warsita, *Teknzologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). 287

Adapun penelitian terdahulu yang menjadikan bahan pendukung serta menjadikan sebagai landasan peneliti yang akan diteliti sesuai dengan judul peneliti yaitu yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Dahera, dkk. (2020) yang berjudul “Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu kurangnya penjelasan yang komprehensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotor pada pembelajaran, sinyal internal, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua. Kemudian yang kedua hasil penelitian Mumun Sri Hidayawati (2020), yang berjudul “Analisis Pembelajaran Daring Melalui WhatsApp Group (WAG) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di SMK Negeri 1 Talaga”. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, sama-sama menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai wadah dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Kemudian yang yang terakhir yaitu hasil penelitian dari Wiji Lestari, (2021), dengan judul “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V Sekolah Dasar” persamaan pada skripsi ini yaitu sama-sama menerapkan metode kualitatif dan pembelajarannya ini juga menggunakan media *Whatsapp*.

Sedangkan perbedaan dengan hasil penelitian dan skripsi penulis yakni dalam penelitian yang dilakukan penulis skripsi ini lebih fokus pada

sejauh mana tingkat pengetahuan proses pembelajaran dan pendukung pada pembelajaran daring menggunakan media *WhatsApp*. Dari hasil penelusuran penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka, dapat ditarik kesimpulan judul penelitian “Analisis Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp* Group di MTsN 3 Kediri” layak untuk dilaksanakan karena bukan merupakan plagiasi dari penelitian sebelumnya.

Dari semua permasalahan atau kendala-kendala yang ada, maka peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang analisis implementasi pembelajaran daring untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran Daring. Maka dari itu, peneliti mengambil judul Analisis Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp* Group di MTsN 3 Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang penulis susun yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp* Group di MTsN 3 Kediri.?
2. Apa saja Faktor Pendukung & Penghambat yang dialami saat Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp* Group di MTsN 3 Kediri.?

3. Apa dampak dari Pembelajaran Daring Menggunakan Media Whatsapp Group di MTsN 3 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Proses Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Whatsapp Group di MTsN 3 Kediri.
2. Untuk mengetahui pendukung & penghambat yang dialami saat Pembelajaran Daring Menggunakan Media Whatsapp Group Di MTsN 3 Kediri.
3. Untuk mengetahui dampak dari pembelajaran yang dialami saat pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group di MTsN 3 Kediri.

D. Kegunaan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang berbagai cara, teknik, dan macam dalam pelaksanaan pendidikan yang seharusnya harus dan mampu dikuasai oleh manusia dan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan atau dasar teoritis dalam melakukan pembahasan mengenai masalah yang dihadapi sekolah, khususnya yang berkaitan dengan inovasi dan kreatifitas pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 dengan memunculkan ide belajar mengajar yang baru dengan pemanfaatan teknologi

informasi baik dalam penyampaian materi mata pelajaran Fiqih maupun aspirasi pendapat secara kritis dalam waktu yang sama dan tempat yang berbeda yakni dengan pemanfaatan teknologi informasi 4.0 yang ada sebagai wadah di dalam penyampaian kelangsungan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group di MTsN 3 Kediri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan penggunaan media pembelajaran daring bagi peserta didik pada pembelajaran, serta dapat mengembangkan daya inovatif dan kreatif baik dari peserta didik maupun dari pendidik dalam pembelajaran media daring yang terbilang baru untuk menyampaikan materi maupun sharing pengetahuan dalam lokasi berbeda-beda tapi dalam jaringan yang sama, serta sebagai sarana latihan dalam ketrampilan penyusunan karya ilmiah yang lebih baik dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan bagi pengembangan pembaca maupun penulis.
- b. Bagi MTsN 3 Kediri selaku subyek penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Media pembelajaran Daring dalam pembelajaran bagi peserta didik di MTsN 3 Kediri dalam memberikan pemahaman materi peserta didik.

- c. Bagi IAIN Kediri, penelitian diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi khususnya pada Fakultas Tarbiyah.